

## **BAB II**

### **DESKRIPSI MUSEUM GUNUNG API MERAPI**

#### **(MGM)**

#### **A. Sekilas tentang Museum Gunung Api Merapi**

Indonesia merupakan negara yang terletak di jalur pertemuan lempengan bumi sehingga menjadi negara yang rawan gempa. Selain itu, Indonesia juga berada di kawasan cincin api yang memiliki 500 gunung berapi di mana terdapat 129 gunung berstatus aktif. Jumlah itu mencakup 13 persen dari total gunung api aktif di dunia. Hal itu tentu saja kembali menegaskan bahwa Indonesia terletak di daerah rawan bencana. Oleh karena itu, diperlukan sebuah upaya mitigasi untuk menekan jumlah korban jiwa ketika bencana melanda.

Indonesia pantas disebut Negeri Seribu Gunung Api. Banyak gunung api aktif dan tidak aktif terdapat di negara kita. Salah satu yang masih aktif itu adalah Gunung Merapi di Yogyakarta. Berkali-kali letusannya yang disebut wedhus gembel (awan panas) menghancurkan harta benda dan menghilangkan nyawa manusia. Terakhir gunung ini meletus pada Oktober 2010. Bahkan hingga awal 2013 saat hujan mengguyur, aliran lahar dingin gunung tersebut masih saja menimbulkan dampak negative bagi penduduk sekitar. Jembatan

putus, jalan ambrol dan rumah terseret aliran kali, masih sering terjadi di lereng Merapi.

Museum Gunung Api Merapi sebagai wahana wisata baru yang dibangun di kawasan lereng selatan Merapi hadir untuk menjawab hal tersebut. Obyek wisata yang dirancang sebagai wahana edukasi konservasi yang berkelanjutan serta pengembangan ilmu kebencanaan gunung api, gempa bumi, dan bencana alam lainnya ini diresmikan pada tanggal 1 Oktober 2009 oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Purnomo Yusgiantoro.

Kualitas sebuah obyek wisata menjadikan penentu untuk menarik dan mendatangkan pengunjung untuk datang ke obyek wisata. Kualitas tersebut terdiri dari aspek-aspek yang saling berkaitan misalnya seni budaya, permainan tradisional, fasilitas, infrastruktur, transportasi dan kualitas dari obyek wisata dari Museum Gunung Api Merapi itu sendiri, apakah layak dikunjungi atau tidak. Dengan meningkatkan aspek-aspek tersebut serta pelaksanaan kegiatan promosi diharapkan dapat meningkatkan minat kunjungan wisatawan domestic yang datang berkunjung dan berpengaruh pada peningkatan pendapatan daerah dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk bekerja di Museum Gunung Api Merapi.

Berdasarkan tabel, data kunjungan Museum Gunung Api Merapi terjadi kenaikan dari tahun ke tahun yang semakin meningkat. Hampir pada setiap tahunnya tidak pernah mengalami penurunan yang artinya tidak pernah sepi pengunjung.

Museum yang memiliki semboyan “Merapi Jendela Bumi” ini menempati lahan seluas 3,4 hektar dengan luas bangunan 4.470 meter persegi dan terdiri dari dua lantai. Lantai pertama berisikan benda-benda koleksi museum yang dibagi dalam ruangan-ruangan dengan tema Volcano World, On The Merapi Volcano Trail, Manusia dan Gunung Api, Bencana Gempa Bumi dan Tsunami, Bencana Gerakan Tanah, Diorama, Peralatan Survey, Extra-terrestrial Volcano, dan fasilitas penunjang lainnya. Sedangkan lantai dua digunakan sebagai gedung pemutaran film tentang Gunung Merapi.

## **B. Profil Museum Gunung Api Merapi**

Untuk merekam catatan sejarah Gunung Merapi itulah didirikan Museum Gunung Api Merapi (MGM). Hingga saat ini memang nama tersebut belum memasyarakat. MGM mulai dibangun pada tahun 2005 dan diresmikan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral pada 1 Oktober 2009. Namun museum ini baru dibuka untuk umum pada 1 Januari 2010.

Museum Gunung Api Merapi terletak di lereng selatan Gunung Merapi, tepatnya di dusun Banteng, Desa Hargobinangin, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Kabupaten Sleman memang merupakan

bagian jalur wisata budaya dan geowisata yang dikembangkan oleh pemda setempat.

Lokasi ini dapat dicapai melalui Jalan Raya Kaliurang. Namun kendaraan umum yang menuju ke Museum Gunung Api Merapi masih langka. Umumnya hanya rombongan sekolah atau keluarga dengan mobil atau motor sesekali berwisata ke tempat ini.

Memasuki halaman museum terlihat bangunan yang unik. Bangunan itu terbentuk kerucut. Sebagaimana filosofi Hindu, kerucut melambangkan gunung sebagai sumber kehidupan masyarakat sekitar. Bukan itu saja, arsitektur modern dibuat berpadu dengan arsitektur tradisional. Latar belakang museum adalah Gunung Merapi, terlihat pesona alamnya yang memikat apalagi jika tidak tertutup kabut.

Museum Gunung Api Merapi terdiri atas beberapa gedung. Gedung A merupakan gedung utama, dimanfaatkan untuk menyajikan maket gunung dengan gambaran letusan Merapi pada 1969, 1994, dan 2006. Gedung B untuk auditorium dan teater mini/ruang audio visual. Ruang pameran MGM dibuat dengan konsep modern, artinya tidak hanya menampilkan gambar tapi juga contoh-contoh mineral dari gunung-gunung di Indonesia.

a. Visi, misi dan tugas pokok Museum Gunung Api Merapi

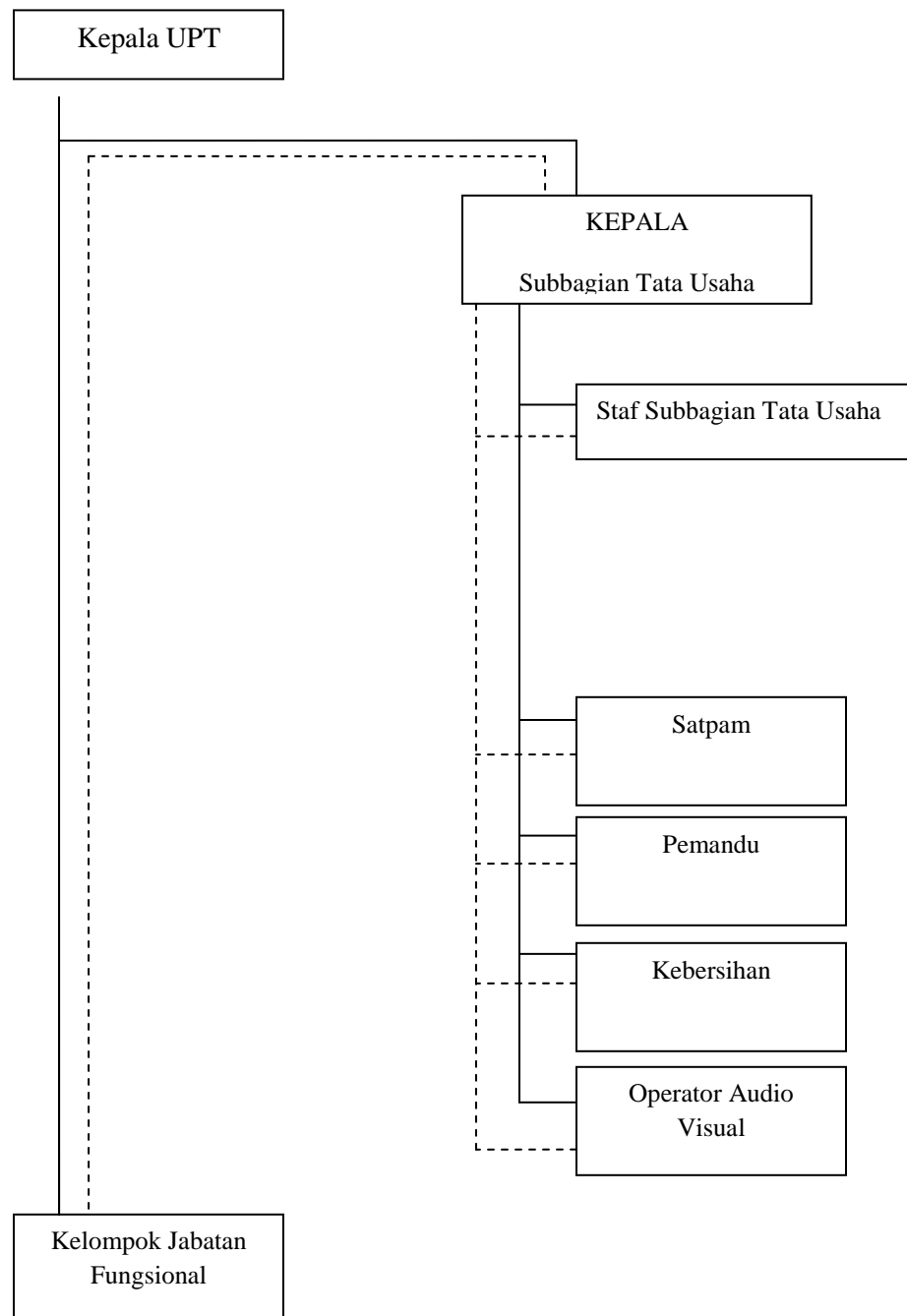
Visi : Terwujudnya pengetahuan masyarakat tentang pemahaman ilmu kegunung apian dan ilmu kebencanaan.

Misi : Meningkatkan geowisata bernilai edukasi  
Tentang ilmu kegunungpian dan kebumian di DIY.

Tugas Pokok Museum Gunung Api Merapi adalah untuk edukasi penyaluran ilmu pengetahuan untuk masyarakat umum dan pusat apresiasi budaya.

Motto : - Melayani dengan Hati  
- Senang Hati  
- Hati Hati dan Tidak Sesuka Hati

## b. Struktur organisasi Museum Gunung Api Merapi



\_\_\_\_\_ : Garis Komando

----- : Garis Koordinasi

a) Tugas Kepala UPT Museum Gunung Api Merapi

- Perumusan kebijakan teknis pengelolaan Museum;
- Penyelenggaraan dan pelayanan Museum;
- Penyelenggaraan pengelolaan kawasan Museum;
- Penyelenggaraan pemeliharaan koleksi Museum;
- Penyelenggaraan ketatausahaan; dan
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b) Tugas Subbagian Tata Usaha Museum Gunung Api Merapi

- Penyusunan rencana kerja Subbagian Tata Usaha;
- Perumusan kebijakan teknis ketatausahaan;
- Penyelenggaraan urusan umum
- Penyelenggaraan urusan kepegawaian
- Penyelenggaraan urusan keuangan
- Penyelenggaraan urusan perencanaan dan evaluasi;
- Pengoordinasian penyelenggaraan tugas satuan organisasi; dan

- Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan rencana kerja Subbagian Tata Usaha

c. Tujuan Pokok Museum Gunung Api Merapi

Museum Gunung Api Merapi mempunyai tujuan pokok jangka panjang sebagai berikut:

1. Tempat pengumpulan dan pengarsipan benda bernilai yang berkaitan dengan Gunung Merapi dan kegunungpian pada umumnya, yang digunakan sbg pusat pendidikan dan pengembangan pengetahuan ttg Gunungapi merapi dan kegunungpian bagi masyarakat.
2. Wahana apresiasi bagi para ilmuwan dan masyarakat mengenai kegunungpian.
3. Tempat rekreasi yang mempunyai nilai edukatif
4. Sarana pemeliharaan dan perlindungan suaka alam dan budaya dilingkungan Gunung Merapi.
5. Memberikan manfaat dampak ekonomi terhadap masyarakat sekitar.
6. Membuka lapangan kerja baru, yang berdampak langsung maupun tidak langsung memberikan pertumbuhan ekonomi diwilayah sekitar museum /multiplier effect



7. Meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) baik melalui kontribusi kerjasama maupun pajak-pajak serta retribusi yang timbul dari usaha dan kegiatan tersebut.
8. Menarik wisatawan untuk datang ke Yogyakarta baik yang bersifat lokal, nasional maupun internasional yang berdampak pada peningkatan pendapatan dan devisa di berbagai sektor.

d. Sasaran Museum Gunung Api Merapi ( MGM )

Kelompok sasaran yang ingin dicapai dalam rangka peningkatan jumlah pengunjung wisatawan di Museum Gunung Api Merapi mulai dari PAUD sampai dengan sekolah perguruan tinggi. Dalam hal ini pihak museum Gunung Api Merapi tidak mengenal batasan usia pengunjungnya. Ada beberapa sasaran dari Museum Gunung Api Merapi:

1. Meningkatkan pemahaman yang konstruktif tentang manfaat kegunungapian
2. Meningkatkan apresiasi masyarakat serta pengembangan penelitian tentang kegunungapian di Indonesia
3. Mengembangkan alternative potensi wisata alam di lingkungan Yogyakarta & Sleman

**C. Koleksi dari Museum Gunung Api Merapi ( MGM )**

**Gambar 1.1 Maket Interaktif Gunungapi Merapi**



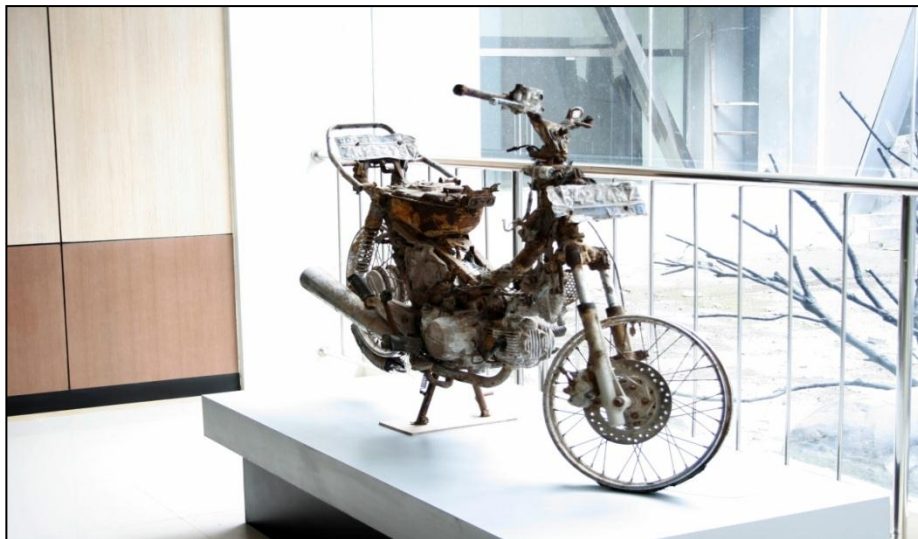
Sumber: Museum Gunungapi Merapi

**Gambar 1.2 Panel Elektrik Interaktif Jalur Gunungapi Indonesia dan Jalur Gunungapi Dunia**



Sumber: Museum Gunungapi Merapi

**Gambar 1.3 Dampak Letusan Gunungapi Merapi 2006**





Sumber: Museum Gunungapi Merapi

**Gambar 1.4 Lukisan Mitologi Merapi dan Upacara Ritual Labuhan**



Sumber: Museum Gunungapi Merapi



**Gambar 1.5 Maket Dinamis Interaktif**





Sumber: Museum Gunungapi Merapi

**Gambar 1.6 Diorama**



Sumber: Museum Gunungapi Merapi

Ruangan yang memiliki audio. Ruangan yang seolah-olah kita masuk di dalam sebuah magma. Puncak merapi ada magma, ketika erupsi Merapi 2010 puncak merapi ada awan panas waktu malam hari sering terjadi halilintar yang menyambar puncak Merapi. Di design dibuat setengan lingkaran dengan warna neon merah seperti magma dan dindingnya menyerupai halilintar yang



menyambar puncak Merapi. Di bagian ini yang paling banyak minat pengunjung karena digunakan untuk berselfi karena cocok untuk background.

Dari Koleksi yang ada di Museum Gunung Api Merapi yang menarik dan variatif dapat dijadikan sebagai daya tarik Museum Gunung Api Merapi yang diharapkan dapat mempunyai daya tarik tersendiri sebagai bentuk menambah edukasi tentang kegunungapian dan menarik minat pengunjung ke Museum Gunung Api Merapi.